

Morning Update

9 July 2020

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	7,325.2	7,318.7
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	8,357.6	6,782.8
Net asing (Rp miliar)	65.7	78.3	377.4
Net asing (jt shm)	-150.6	-496.2	-157.7
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	5,659.4	5,560.0

Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Agri	1,053	-25.5%	0.3%	-30.9%
Basic Industry	767	-5.0%	1.7%	-21.5%
Consumer	1,825	-23.6%	0.9%	-11.1%
Finance	1,118	-14.6%	3.6%	-17.4%
Infrastructure	907	-27.3%	0.7%	-20.3%
Misc. Industry	884	-31.0%	1.1%	-27.7%
Mining	1,285	-21.8%	-0.1%	-17.0%
Property	320	-34.2%	0.6%	-36.5%
Trade	607	-25.0%	0.2%	-21.1%

Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	5,076	-20.5%	1.8%	-19.4%
FSSTI	Singapura	2,669	-19.8%	0.3%	-17.2%
KLCI	Malaysia	1,584	-5.3%	1.1%	-0.3%
SET	Thailand	1,362	-20.9%	-0.8%	-13.8%
KOSPI	Korsel	2,159	5.2%	-0.2%	-1.1%
SENSEX	India	36,329	-6.2%	-0.9%	-11.9%
HSI	Hongkong	26,129	-7.1%	0.6%	-7.3%
NKY	Jepang	22,439	4.1%	-0.8%	-4.8%
AS30	Australia	6,034	-10.6%	-1.5%	-10.5%
IBOV	Brasil	99,770	-4.6%	2.1%	-13.7%
DJI	Amerika	26,067	-2.7%	0.7%	-8.7%
SX5P	Europa	3,031	-5.6%	-0.5%	-10.9%
UKX	Inqgris	6,156	-18.3%	-0.5%	-18.4%

	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	22.32	1,611.5	0.23	1.04%
TINS	0.032	466.5	0.00	0.00%
*Rp/US\$	14,440			

Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	5.33%		
Kredit Bank IDR	12.29%		
BI 7-Days RR	4.25%	1.96%	2.29%
Fed Funds Target	0.25%	0.10%	0.15%
ECB Main Refinancing	0.00%	0.30%	-0.30%
Domestic Yen Interest Call	-0.02%	0.10%	-0.12%

dlm US\$	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
(in USD)				
Minyak WTI / bbl	40.9	-29.3%	0.3	0.69%
CPO/ ton	564.7	23.8%	11.3	2.03%
Nikel/ ton	13,446	6.1%	28.0	0.21%
Timah/ ton	17,135	-7.3%	103.5	0.61%
Emas/tr. oz	1,808.9	29.4%	14.0	0.78%
Batu Bara/ ton	52.6	-30.1%	-0.4	-0.85%
Tepung Tengu/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung/bushel	3.3	-23.1%	0.0	0.93%
Kedelai	8.9	4.5%	0.0	-0.50%
Tembaga	6,230.3	6.1%	45.5	0.74%

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street ditutup menguat ditopang oleh kenaikan saham emiten teknologi berkapitalisasi besar di tengah terus bertambahnya kasus baru covid19. Apple menguat +2.3% setelah analis Deutsche Bank menaikan target harga emiten teknologi tersebut, sementara itu saham teknologi lainnya seperti Microsoft, Amazon dan Netflix juga ditutup menguat signifikan masing-masing di atas dua persen.

Berbeda dengan saham sektor teknologi, emiten sektor yang diuntungkan dengan adanya pembukaan ekonomi justru mengalami tekanan seiring dengan lonjakan kasus baru covid19. Berdasarkan data dari Universitas Johns Hopkins pada hari Selasa waktu setempat tercatat kenaikan jumlah kasus harian sebanyak 60,000 sehingga total kasus di Amerika hingga saat ini lebih dari 3 juta orang dengan angka kematian 131,000.

Berdasarkan data dari Apple map seiring dengan lojakan kasus baru, aktivitas masyarakat yang melakukan perjalanan dengan kendaraan bermotor di berbagai negara bagian terpantau mengalami penurunan sehingga dikhawatirkan proses pemulihan ekonomi akan terhambat.

- Dow Jones menguat +117 poin (+0.68%) pada level 26,067
- S&P 500 bertambah +25 poin (+0.78%) pada level 3,170
- Nasdaq naik +147 poin (+1.44%) pada level 10,493
- EIDO menguat +0.44 poin (+2.33%) pada level 19.36.

Technical Ideas

Laju restrukturisasi kredit perbankan yang sudah mulai melandai dan menguatnya indeks di bursa Wall Street serta naiknya sebagian besar harga komoditas diprediksi akan menjadi sentimen positif untuk indeks harga saham gabungan. **IHSG diprediksi akan melanjutkan penguatannya** dengan *support* di level 4,980 dan *resistance* di level 5,160.

Stocks

- **BBRI** (Buy). Support: Rp3,040, Resist: Rp3,340
- **UNVR** (Buy). Support: Rp7,900 Resist: Rp8,300
- **BBTN** (Buy). Support: Rp1,230 Resist: Rp1,450
- **WTON** (Buy). Support: Rp290 Resist: Rp316

ETFs

- **XIIF** (Buy). Support: Rp450, Resist: Rp479
- **XBNI** (Buy). Support: Rp879, Resist: Rp924
- **R-LQ45X** (Buy). Support: Rp822, Resist: Rp865

Morning Update

9 July 2020

News Highlight

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menghitung industri perbankan tidak perlu membentuk biaya pencadangan hingga akhir tahun senilai Rp103 triliun dari kebijakan penerapan restrukturisasi. OJK memberikan relaksasi kepada perbankan melalui program restrukturisasi kredit.

Melalui kebijakan ini, bank tidak perlu membentuk biaya pencadangan yang dapat memberatkan permodalan. Hal ini pun merupakan upaya untuk menjaga stabilitas keuangan. Program restrukturisasi kredit perbankan dikeluarkan OJK pada 26 Februari 2020 yang kemudian dituangkan dalam POJK 11/2020 pada tanggal 16 Maret 2020.

Realisasi restrukturisasi hingga posisi 29 Juni 2020 mencapai Rp740,79 triliun untuk 6,56 juta debitur UMKM dan Non UMKM. Dari jumlah tersebut, realisasi restrukturisasi untuk UMKM sebesar Rp317,29 triliun untuk 5,29 juta debitur dan non-UMKM sebesar Rp423,5 triliun untuk 1,27 juta debitur.

Dalam periode 31 Maret sampai dengan 29 Juni 2020, realisasi restrukturisasi kredit secara mingguan terbesar terjadi pada minggu pertama Mei 2020 yaitu tepatnya hingga 4 Mei 2020. Realisasi restrukturisasi debitur pada minggu tersebut mencapai 2.860.369 debitur atau 45 persen dari total 6.349.674 debitur sampai dengan 22 Juni 2020.

Baki debit pada periode tersebut mencapai Rp129,74 triliun atau 18,7 persen dari total realisasi Rp695,34 triliun. Selanjutnya tren peningkatan debitur yang direstrukturisasi mulai mengalami perlambatan pada periode selanjutnya.

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
p +62 21 5088 7200

ANALYSTS CERTIFICATION

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

Refer to Important disclosures on the last of this report